



BAB I

PENDAHULUAN



Hak cipta Dilindungi Undang-Undang
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Insitut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

A. Latar Belakang Masalah

Banyak orang berpendapat bahwa tujuan utama dari sebuah perusahaan adalah memaksimalkan keuntungan untuk pemegang saham atau menciptakan kesejahteraan bagi para pemangku kepentingan dalam perusahaan tersebut khususnya kepada para pemegang saham. Tanggung jawab utama para manajer adalah kepada pemegang saham, karena pelanggan, para regulator atau serikat buruh tidak dapat secara langsung memberhentikan manajer perusahaan, namun para pemegang saham dapat memberhentikan manajer dengan kinerja yang buruk. Pada pemegang saham dapat berperan sebagai kontrol atas pengelolaan perusahaan oleh eksekutif yang diyakini hanya mementingkan keuntungan pribadinya. 80% dari perusahaan yang ditekan oleh para pemegang saham bekerja sangat baik dari segi keuangan, operasi dan lain-lain. Efisiensi dan efektivitas diciptakan oleh para pemegang saham sebagai hasil pengawasan terhadap kerja manajemen. (Keller fay group research, 2014)

Salah satu isu yang penting bagi manajemen perusahaan adalah mengidentifikasi pemicu nilai perusahaan. Banyak perusahaan menyadari bahwa komponen-komponen modalnya merupakan sumber daya yang menciptakan nilai bagi para investor. Penggunaan sumber daya secara efisien akan memberi kontribusi positif terhadap nilai perusahaan. Nilai perusahaan itu sendiri pada umumnya tercermin dalam harga saham perusahaan tersebut. (Shakina and Barajas, 2013)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Nilai ekuitas pemegang saham yang tercantum pada laporan keuangan adalah nilai buku aset dikurangi kewajiban perusahaan. Nilai ekuitas tersebut tidak selalu merefleksikan nilai pasar suatu perusahaan. Selama dua dekade terakhir, dimulai penelitian tentang perbedaan dari nilai buku perusahaan dan nilai pasar perusahaan. Pada sistem ekonomi sekarang ini, penciptaan nilai perusahaan mendasarkan pada transformasi dari kepemilikan aset berwujud menjadi kepemilikan aset tidak berwujud (Cheng et al, 2008). Banyak peneliti berargumen bahwa modal intelektual (*intellectual capital*) secara praktik menjadi satu keunggulan kompetitif bagi perusahaan dalam sistem ekonomi baru. Sementara itu, konsep laba ekonomik dan laba residual didasarkan pada fakta bahwa hanya keunggulan kompetitif bagi suatu perusahaan yang dapat menciptakan nilai tambah (Pontis, 2003; Shakina & Barajas 2013).

Perusahaan-perusahaan modern mulai memperhatikan bisnis berdasarkan pengetahuan (*knowledge based business*), bertumpu kepada sumber daya yang berpengetahuan tinggi dan sumber daya manusia yang akan menciptakan nilai tambah dan kemampuan bersaing bagi perusahaan. Kemampuan bersaing dari perusahaan tidak hanya dinilai dari kepemilikan aset berwujud saja, tetapi dinilai juga dari aset tidak berwujud. (Chang dan Hsiech, 2011)

Dengan berkembangnya pandangan ekonomi modern, membuat adanya sebuah peningkatan perhatian dari perusahaan kepada pentingnya nilai dari aktiva tidak berwujud (*intangible asset*). Setiap perusahaan memiliki kapabilitas, sumber-sumber aset dan sumber keuangan lainnya yang memiliki keunikan tersendiri yang merupakan sumber untuk menciptakan nilai dan kesejahteraan bagi pemegang saham perusahaan. Oleh karena itu merupakan hal yang penting bagi seluruh sumber daya dan kapasitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI IKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



organisasional serta aset-aset dalam neraca diidentifikasi dan diukur dengan layak. Modal intelektual terdiri dari seluruh aset yang tidak ditunjukkan dalam neraca perusahaan dan tercakup dalam aset tidak berwujud seperti *trademark*, paten dan keunggulan sumber daya manusia, struktur dan lingkungan komunikasi yang tidak dapat dicerminkan oleh metode akuntansi dalam laporan keuangan. Aktiva tidak berwujud suatu perusahaan memberikan jaminan untuk memastikan daya saing dan perkembangan yang berkelanjutan. (Jafari, 2013)

Kegunaan dari sebuah laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi tentang kondisi keuangan perusahaan, performa bisnis, dan arus kas perusahaan yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan ekonomi. Laporan keuangan tradisional yang dianggap bisa menggambarkan kondisi dari sebuah perusahaan, sekarang dianggap sudah kurang efektif untuk menggambarkan kondisi perusahaan secara tepat. Hal ini disebabkan globalisasi, perubahan konsentrasi ekonomi, perubahan cara pandang perusahaan ke *knowledge based business* membuat nilai aset tak berwujud yang dimiliki oleh sebuah perusahaan dapat mendorong keunggulan kompetitif bagi perusahaan, namun pencatatan akuntansi tradisional tidak dapat mengungkapkan dengan tepat nilai dari pengukuran aset tidak berwujud, sehingga tidak dapat mencerminkan kondisi sebenarnya dan akan berimbas buruk pada nilai perusahaan. (Krstic dan Dordevic, 2010)

Pentingnya modal intelektual mendasarkan pada peran berbagai komponen dalam meningkatkan keunggulan kompetitif perusahaan. Keahlian dan kemampuan sumber daya manusia, pengetahuan dan komitmen organisasional, kepedulian akan reputasi merk bagi kualitas pelayanan kemudian juga sistem informasi dan jaringan pengembangan internal telah diakui dengan peningkatan yang sangat signifikan sebagai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta dilindungi IBI IKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBI IKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBI IKKG.



dasar bagi kinerja bisnis yang lebih unggul. Dimulai pada tahun 1990-an, pasar modal telah mengakui perusahaan-perusahaan yang memiliki modal intelektual yang besar dan merefleksikannya dalam nilai saham perusahaan. Konsekuensinya, perbedaan antara nilai pasar dan nilai buku perusahaan seperti *Microsoft, Intel, dan Coca-cola* tersebut semakin meningkat dengan cepat. Pelaporan keuangan tidak memungkinkan perusahaan untuk memasukkan penilaian modal intelektual dalam pelaporannya. Ini merupakan alasan mengapa modal intelektual diidentifikasi sebagai nilai tersembunyi (*hidden value*) dan aset perusahaan. (Fincham dan Roslender, 2003)

Pengukuran serta pengungkapan besaran nilai itu sendiri menjadi sebuah perdebatan. Banyak teori yang bermunculan tentang pengungkapan modal intelektual perusahaan dalam laporan keuangan. Pengukuran yang dilakukan tidak secara langsung mengukur modal intelektual perusahaan tersebut, tetapi menggunakan sebuah ukuran untuk menilai efisiensi dari nilai tambah sebagai hasil dari kemampuan intelektual perusahaan. Jadi, nilai modal intelektual tergantung dari efisiensi atau performa perusahaan tersebut. (Barney, 1991; dalam Aminiandehkordi, 2014)

Di Indonesia, isu mengenai modal intelektual mulai hangat dibicarakan setelah munculnya Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) no. 19 (revisi 2000) tentang aktiva tidak berwujud “aktiva tidak berwujud adalah aktiva non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan atau menyerahkan barang dan jasa, disewakan pada pihak lainnya, atau untuk tujuan administratif.” (IAI, 2012). Meskipun tidak tersurat langsung dalam PSAK no. 19 mengenai modal intelektual, namun modal intelektual mendapat perhatian khusus dalam hal ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dengan semakin berkembangnya teknologi informasional, temuan-temuan baru memiliki dampak yang kuat pada strategi, misi, tujuan dan sasaran perusahaan. Para peneliti (Bontis, 2003; Macerinskiene & Survilaite, 2011) telah menguji modal intelektual sebagai sumber yang dapat meningkatkan nilai tambah perusahaan. Hasil beberapa penelitian (Bontis, 2003; Cricelli et al, 2011, Kroll & Walter, 2012) menunjukkan bahwa sumber daya intelektual memiliki hubungan positif dengan kinerja perusahaan. Penelitian Zeghal & Maaloul (2010) menemukan bahwa modal intelektual adalah seluruh jumlah pengetahuan dalam suatu perusahaan yang memungkinkan menciptakan dan meningkatkan nilai tambah. Hasil penelitian ini didukung oleh beberapa peneliti lainnya (Jafari, 2013; Cokri Zehri et al, 2012; Putra, 2012) yang menunjukkan bahwa modal intelektual berpengaruh positif pada nilai perusahaan (Macerinskiene dan Survilaite, 2011). Namun beberapa peneliti lainnya (Jofeco, 2012; Tanghizadeh, 2012; Sparsih, 2012) tidak berhasil menemukan bukti pengaruh modal intelektual terhadap nilai perusahaan.

Kinerja keuangan dari perusahaan juga merupakan faktor penting lainnya yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Keuntungan dari perusahaan serta besaran dari struktur modal perusahaan juga menjadi perhatian yang penting dalam peningkatan nilai perusahaan. Pada umumnya perusahaan akan sangat sensitif dalam menentukan pendanaan dari hutang atau tidak, karena akan merubah struktur modal perusahaan dan efeknya dapat mempengaruhi kesejahteraan pemegang saham (Fengju et al, 2013). Beberapa penelitian yang membahas tentang hubungan *leverage* dan *profitability* perusahaan dengan nilai perusahaan. Beberapa hasil peneliti (Aminniandehkordi et al, 2014; Akinlo&Asaolo, 2012 dan Mokhtari&Makerani, 2013) menunjukkan bahwa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta dilindungi IBI BIKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



leverage perusahaan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, Berbeda dengan hasil penelitian di atas, penelitian Jihene (2013) tidak menemukan hubungan yang signifikan antara *leverage* perusahaan. Disisi profitabilitas, penelitian Jihene (2013) dan Aminniandehkordi (2014) profitabilitas tidak dapat memberikan bukti bahwa profitabilitas berpengaruh pada nilai perusahaan.

Selain kinerja, Ukuran perusahaan merupakan faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan dari sebuah perusahaan juga menjadi salah satu faktor yang bisa mempengaruhi nilai perusahaan, biasanya semakin besar ukuran perusahaan semakin tinggi nilai suatu perusahaan, (Jihene, 2013). Hasil beberapa penelitian (Aminniandehkordi, 2014; Jihene, 2013 dan Putra, 2012) menunjukkan adanya korelasi positif antara ukuran perusahaan dan nilai saham perusahaan.

Investasi yang dilakukan perusahaan pada *research and development* (R&D) perusahaan juga menjadi satu hal yang dapat mempengaruhi nilai sebuah perusahaan. Riset dan pengembangan menjadi hal yang mendasar bagi perusahaan yang menerapkan *knowledge based business* untuk menciptakan pengetahuan baru serta meningkatkan nilai pasar perusahaan. Perusahaan dapat menggunakan teknologi terbaru dalam proses memaksimalkan pendapatan dan keuntungan perusahaan. Dengan melakukan investasi pada riset dan pengembangan akan membantu perusahaan untuk mengembangkan pengetahuan, menciptakan sumber daya bernilai tinggi yang akan meningkatkan pada nilai pasar perusahaan (Chang, 2012). Hal ini didukung oleh beberapa bukti empiris dari beberapa peneliti, antara lain Chang, 2007; Chang & Jasper, 2011 yang menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai riset dan pengembangan maka akan semakin besar nilai perusahaannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Berdasarkan studi empiris, pengalaman yang diperoleh perusahaan selama perusahaan tersebut berdiri dianggap dapat meningkatkan performa dan menciptakan nilai lebih bagi perusahaan. Perusahaan yang sudah dewasa dianggap memiliki kemungkinan menaikkan nilai perusahaannya seiring berjalan waktu. Selain itu, penciptaan nilai perusahaan juga bergantung pada industri bisnis perusahaan tersebut, perusahaan yang memiliki kemampuan teknologi yang baik dianggap dapat menciptakan nilai perusahaan yang lebih besar. Hasil penelitian Jihene (2013) menunjukkan bahwa umur perusahaan dan klasifikasi bisnis berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Struktur kepemilikan perusahaan merupakan salah satu faktor yang dapat mengoptimalkan nilai perusahaan.(Miguel et al, 2003). Perusahaan dengan kepemilikan institusi yang besar cenderung memiliki nilai pasar yang lebih tinggi. Institusi sebagai pemilik saham mayoritas memiliki kemampuan untuk memonitor manajemen dalam pengelolaan perusahaan. Dengan kekuatan kepemilikan sahamnya, investor institusional dapat memaksa manager membuat laporan yang berkualitas tinggi sehingga dapat meningkatkan nilai pasar perusahaan. Hasil penelitian dari Mokthari dan Makerani, 2013 menyimpulkan bahwa semakin besar kepemilikan institusional perusahaan akan semakin efisien pemanfaatan aktiva perusahaan dan juga dapat menjadi kontrol bagi manajemen agar tidak terjadi pemborosan.

Selain kepemilikan saham oleh institusional, kepemilikan saham oleh manajemen perusahaan dapat mempengaruhi nilai pasar perusahaan. Berdasarkan *agency teory* kepemilikan manajerial dapat mengurangi konflik kepentingan antara para pemegang saham dan para manajer. Konflik ini terjadi karena perbedaan kepentingan manajer yang lebih mementingkan keuntungan jangka pendek untuk memperhatikan posisinya,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



sedangkan para pemegang saham lebih mengutamakan keuntungan jangka panjang untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Tetapi konflik ini dapat diredam dengan kepemilikan manajerial dan dapat mengoptimalkan nilai perusahaan. (Aminniandekordi et al, 2014)

Hasil penelitian terdahulu tentang pengaruh struktur kepemilikan terhadap nilai perusahaan, beberapa peneliti tidak menemukan bukti bahwa kepemilikan manajerial dan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Aminniandekordi et al, 2014; Makhitari dan Makerani, 2013; Mork et al, 2000; Driffield, 2007; Miguel, 2003) Oleh sebab itu, struktur kepemilikan perusahaan tidak di uji pengaruhnya secara langsung terhadap nilai perusahaan namun menjadi variabel pemoderasi hubungan antara modal intelektual dengan nilai perusahaan.(Aminniandekordi et al, 2014)

Penelitian tentang pengaruh modal intelektual terhadap nilai perusahaan telah dilakukan oleh para peneliti, salah satunya oleh Ni Made dan Ni putu tahun 2012 penelitian tersebut menggunakan kinerja keuangan sebagai variabel intervening. Berbeda dengan penelitian lain yang menggunakan variabel struktur kepemilikan sebagai variabel pemoderasi yang di uji pengaruhnya terhadap hubungan antara modal intelektual terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian tersebut diatas, penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh modal intelektual dan faktor lainnya terhadap nilai perusahaan, serta menguji pengaruh struktur kepemilikan perusahaan terhadap hubungan antara modal intelektual dengan nilai perusahaan. Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dengan memberikan bukti empiris yang dapat mendukung hasil penelitian terdahulu dan teori-teori mengenai modal intelektual.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



B. Identifikasi Masalah

Bedasarkan latar belakang di atas, maka dapat disimpulkan bahwa identifikasi masalah dari penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh modal intelektual terhadap nilai perusahaan?
2. Bagaimana pengaruh profitabilitas perusahaan terhadap nilai perusahaan?
3. Bagaimana pengaruh *leverage* perusahaan terhadap nilai perusahaan?
4. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan?
5. Bagaimana pengaruh riset dan pengembangan (R&D) terhadap nilai perusahaan?
6. Bagaimana pengaruh umur perusahaan terhadap nilai perusahaan?
7. Bagaimana pengaruh klasifikasi usaha terhadap nilai perusahaan?
8. Apakah struktur kepemilikan perusahaan dapat memperkuat pengaruh modal intelektual terhadap nilai perusahaan?

C. Batasan Masalah

Berdasar identifikasi masalah diatas, penelitian ini dibatasi pada masalah:

1. Bagaimana pengaruh modal intelektual terhadap nilai perusahaan?
2. Bagaimana pengaruh profitabilitas perusahaan terhadap nilai perusahaan?
3. Bagaimana pengaruh *leverage* perusahaan terhadap nilai perusahaan?
4. Bagaimana pengaruh riset dan pengembangan (R&D) terhadap nilai perusahaan?
5. Apakah struktur kepemilikan perusahaan dapat memperkuat pengaruh modal intelektual terhadap nilai perusahaan?

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan penelitian di atas maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut “Pengaruh Modal Intelektual, Kinerja Keuangan, Investasi pada Riset dan Pengembangan terhadap Nilai Perusahaan dan Bagaimana Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Nilai perusahaan yang Dimoderasi oleh Struktur Kepemilikan Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI pada Tahun 2008-2012”.



E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis:

1. Pengaruh modal intelektual terhadap nilai perusahaan?
2. Pengaruh profitabilitas perusahaan terhadap nilai perusahaan?
3. Pengaruh *leverage* perusahaan terhadap nilai perusahaan?
4. Pengaruh riset dan pengembangan (R&D) terhadap nilai perusahaan?
5. Apakah struktur kepemilikan managerial perusahaan dapat memperkuat pengaruh modal intelektual terhadap nilai perusahaan?
6. Apakah struktur kepemilikan institusional perusahaan dapat memperkuat pengaruh modal intelektual terhadap nilai perusahaan?

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi:

1. Perusahaan
Memberi masukan yang bermanfaat bagi manajemen dalam mempertimbangkan pengidentifikasian, pengukuran dan pengungkapan modal intelektual dalam laporan keuangan agar laporan keuangan yang disajikan dapat menggambarkan kondisi yang sebenarnya sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.
2. Investor
Memberikan masukan yang bermanfaat tentang modal intelektual sebagai pemicu nilai perusahaan sehingga investor dapat mempertimbangkannya dalam pengambilan keputusan investasinya.
3. Bagi Peneliti
Memberikan tambahan bukti empiris yang dapat dijadikan referensi untuk penelitian sejenis maupun penelitian lanjutan tentang modal intelektual, nilai perusahaan dan struktur kepemilikan perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.